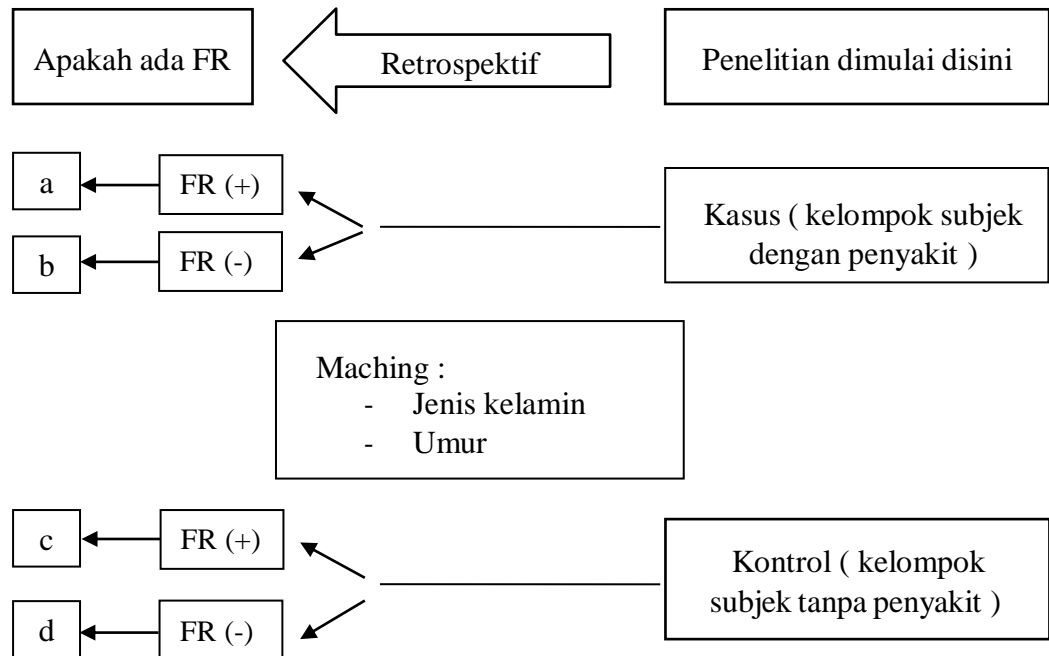


BAB III
METODE PENELITIAN

A. Jenis dan desain penelitian

Jenis penelitian yang digunakan yakni observasional analitik dengan pendekatan *Case Control Study*. Observasional analitik adalah penelitian yang menari hubungan antara variabel yang satu dengan variabel yang lainnya. Pada penelitian ini dilakukan analisis terhadap data, karena itu pada penelitian analitik selalu diperlukan hipotesis yang harus diformulasikan sebelum penelitian dimulai.

Desain penelitian case control yaitu suatu penelitian analitik yang menyangkut bagaimana factor resiko dipelajari dengan menggunakan pendekatan retrospektif. Penelitian case control dapat digunakan untuk menilai berapa besarkah peran factor resiko dalam kejadian penyakit (cause-effect relationship).



Skema Penelitian Case Control

Tahapan kegiatan studi case control

1. Identifikasi variabel penelitian ((factor resiko dan efek)
2. Penetapan subek penelitian (populasi dan sampel)
3. Identifikasi kasus
4. Pemilihhan subjek control
5. Melakukan pengukuran (retrospektif)
6. Melakukan analisis hasil
 - a. Koorelasi antara factor resiko (FR) – efek (outcome)
 - b. Analisis untuk mengetahui besarnya resiko OR (Odd Ratio)

B. Waktu dan tempat penelitian

Penelitian ini telah dilaksanakan pada bulan Mei pada tahun 2023 di Puskesmas Tumbu – Tumbu Jaya Kecamatan kolono timur Kabupaten konawe selatan.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh anak balita 07 – 24 bulan yang ada di delapan (10) desa wilayah kerja puskesmas tumbu – tumbu jaya Kecamatan kolono timur Kabupaten Konawe Selatan sebanyak 15 orang Balita stunting pada tahun 2022.

2. Sampel

a. Sampel kasus

Anak balita usia 07-24 bulan sebanyak 15 orang balita stnting

b. Sampel control

Diambil populasi non stunting secara maching antara umur dan jenis

kelamin anak balita usia 07-24 bulan sebanyak 15 orang balita non stunting.

3. Matching Sampel

Untuk menyamakan antara sampel kasus dan sampel control. Matching sampel yang akan dilakukan yaitu pada variabel umur dan jenis kelamin.

D. Variabel Penelitian

1. Variabel bebas : Pemberian Asi Eksklusif, Asupan makan, Pola Asuh
2. Variabel terikat : Anak balita stunting

E. Definisi Operasional dan Kriteria Objektif

Tabel 4. Definisi Operasional dan Kriteria Objektif

| | | |
|-----------|--|--|
| 1. | <p>Variabel Definisi</p> <p>Cara Ukur Alat Ukur Kriteria objektif</p> | <p>Pemberian Asi Eksklusif Memberikan hanya Asi saja untuk bayi yang baru lahir sampai 6 bulan, tanpa menambahkan dengan makanan dan minuman lain (kecuali obat, vitamin, mineral). Wawancara Kuesioner a. Eksklusif, apabila bayi mendapat Asi saja 0-6 bulan b. Tidak eksklusif, apabila bayi mendapat makanan selain Asi 0-6 bulan</p> |
| 2. | <p>Variabel Definisi</p> <p>Cara Ukur Alat Ukur Kriteria Objektif</p> | <p>Asupan Makan Pola makan adalah kebiasaan makan yang terbentuk dari perilaku makan yang berulang-ulang dalam jangka waktu yang lama Wawancara Formulir Recall a. Cukup, jika skor jawaban $\geq 70\%$ b. Kurang, jika skor jawaban $< 70\%$</p> |
| 3. | <p>Variabel Definisi</p> | <p>Pola Asuh Mempertahankan kehidupan fisik anak dan meningkatkan kesehatan serta memfasilitasi anak untuk mengemban kemampuan sejalan dengan tahan perkembangan dan mendorong peningkatan kemampuan berperilaku sesuai dengan nilai agama dan budaya yang diyakini.</p> |

| | | |
|--|---|--|
| | Cara Ukur Alat Ukur Kriteria Objektif | Wawancara Kuesioner a. Cukup, jika skor $\geq 70\%$ b. Kurang, jika skor $< 70\%$ |
|--|---|--|

F. Instrumen Penelitian

Dalam penelitian ini alat yang digunakan untuk mengumpulkan data adalah dengan menggunakan Kuesioner.

G. Jenis dan cara pengumpulan data

1. Jenis data :

a. Data primer

1). Pola asuh

Cara pengumpulan data untuk variable pola asuh dalam indicator baik dan kurang menggunakan metode wawancara dengan menggunakan kuesioner pertanyaan pilihan ganda.

2). Asupan makan

Pengumpulan data dilakukan dengan cara wawancara menggunakan kuesioner yang berisi identitas ibu, dan pertanyaan mengenai pola makan anak.

3). Pemberian ASI Eksklusif

Pengumpulan data dilakukan dengan cara wawancara menggunakan kuesioner yang berisi identitas ibu, dan pertanyaan mengenai pemberian ASI Eksklusif.

b. Data sekunder

1). Jumlah Balita Stunting

2). Data tenaga dan sarana / dokumen

H. Pengolahan, Penyajian Dan Analisis Data

1. Pengolahan data

a. Pola Asuh

- 1). Kumpulkan kuisioner dari hasil wawancara
- 2). Masing-masing nilai individu dimasukkan kedalam kategori, dimana kategorinya :
 - a). Cukup, jika skor $\geq 70\%$
 - b). Kurang, jika skor $< 70\%$

b. Asupan Makan

- 1). Kumpulkan recall
- 2). Masing-masing nilai individu dimasukkan kedalam kategori, dimanakategorinya :
 - a). Cukup : jika skor jawaban $\geq 70\%$
 - b). Kurang : jika skor jawaban $< 70\%$

(sumber : Kemenkes RI 2014)

c. Pemberian ASI Eksklusif

- 1). Kumpulkan kuisioner dari hasil wawancara
- 2). Masing-masing nilai individu dimasukkan kedalam kategori, dimanakategorinya :
 - a). Eksklusif : jika bayi mendapatkan ASI saja 0-6 bulan
 - b). Tidak eksklusif : jika bayi mendapat makanan selain ASI < 6 bulan

(sumber : Kartasurya 2012)

d. Semua data diolah melalui aplikasi SPSS

2. Analisis Data

Pada penelitian ini analisis data menggunakan statistic inferencial yaitu analisis bivariat dan univariat untuk memperoleh informasi indentifikasi masalah dan faktor- faktor yang mberhubungan dengan kejadian *stunting* pada anak balita usia 07 – 24 Bulan di wilayah kerja Puskesmas tumbu – tumbu jaya Kecamatan kolono timur Kabupaten konawe selatan.

a. Analisis univariat

Analisis univariat dilakukan terhadap tiap variabel dan hasil penelitian dengan menggunakan tabel distribusi frekuensi menghasilkan distribusi dan presentasidari tiap variabel yang diteliti.

b. Analisis Bivariat

Analisis ini dilakukan untuk melihat hubungan antara variabel independen dan variabel dependen. Uji statistik yang digunakan adalah *Chi-Square test* :

Jika nilai $p > 0,05$ maka tidak terdapat hubungan (tidak bermakna)

Jika nilai $p < 0,05$ maka terdapat hubungan (bermakna) Adapun rumus chi-square sebagai berikut :

$$X^2 = \sum \frac{(Fo - Fe)^2}{Fe}$$

Keterangan:

Fo : frekuensi Observasi

Fe : Frekuensi Harapan

Selain analisis univariat data yang telah di olah juga di analisis

bivariat menggunakan *Chi-Square*. Hal ini digunakan untuk mengetahui sejauh mana factor-faktor yang diduga berhubungan dengan stunting. Menghitung nilai odd ratio (OR) yaitu resiko antara kelompok stunting dan kelompok normal.

Rumus untuk perhitungan OR :

$$OR = \frac{a/(a+b) \cdot b/(b+d)}{c/(a+c) \cdot d/(b+d)}$$

Keterangan :

OR : Odd Ratio

a = subjek dengan factor resiko yang mempunyai efek

b = subjek dengan factor resiko yang tidak mempunyai efek

c = subjek dengan factor resiko yang mempunyai efek

d = subjek tanpa factor resiko yang tidak mempunyai efek

Tabel konjugasi : 2 x 2

| Variabel | Stunting | |
|----------|----------|---------|
| | Kasus | Control |
| - | a | b |
| + | c | d |

Interpretasi nilai OR :

OR > 1, artinya mempertinggi resiko

OR = 1, artinya tidak terdapat

asosiasi/hubungan OR < 1, artinya

factor protektif

Signifikan nilai OR dalam interpretasi CI (confidence Interval) 95%

terhadap nilai OR yaitu pada CI 95% rentan nilai lower dan upper limit

tidak mencakup nilai 1 maka dikatakan nilai OR bermakna, sedangkan jika CI 95% dan lower limit – upper limit mencapai nilai 1 maka OR tidak bermakna.(Ni'mah, K., &Nadhiroh,S. R. (2015).

c. Penyajian Data

Penyajian data dilakukan secara deskriptif dalam bentuk tabel dan narasi.